

**KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS I (SATU) D
DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

oleh
ROCHMATUN MAHIROH
NIM. 1617403083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS I (SATU) D DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

**Rochmatun Mahiroh
1617403083**

ABSTAK

Di dalam pendidikan prestasi belajar siswa sangatlah penting, karena dengan prestasi yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah yang belum lama berdiri tapi memiliki prestasi yang baik dari segi pelajaran keislaman, salah satunya dalam pelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru telah menerapkan kreativitas dalam mengajar seperti menerapkan variasi metode, media dan dapat mengelola kelas dengan membuat suasana menjadi menyenangkan. Kreativitas guru sangatlah penting dalam pembelajaran karena termasuk bagian pokok dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, karena guru yang selalu berinteraksi langsung dengan belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai landasan dalam menyempurnakan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Subjek penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu guru bahasa Arab kelas I (satu) dan kepala sekolah di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga sudah bagus dibuktikan dengan adanya penerapan model-model dalam pembelajaran, penggunaan metode dan media yang bervariasi, dapat mengelola kelas dengan baik, dan mengadakan evaluasi harian dengan cara yang menyenangkan (2) Prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga sudah bagus dengan adanya peningkatan dalam ulangan harian dengan PTS.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Prestasi belajar bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB.....	15
A. Kreativitas Guru.....	15
1. Pengertian Kreativitas Guru.....	15
2. Kriteria Kreativitas.....	16
3. Ciri-ciri Kreativitas Guru	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru	19
5. Bentuk-bentuk Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	20
B. Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	30
1. Pengertian Prestasi Belajar	30
2. Teknik Pengukuran Prestasi Belajar	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	36

4. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	39
5. Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	46
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	52
A. Gambaran Umum SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	52
1. Sejarah Berdirinya SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	52
2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	52
3. Kurikulum dan Program Belajar SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	53
4. Prasarana SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.....	53
5. Prestasi Siswa dalam Bidang Non Akademik.....	54
B. Bentuk Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	54
C. Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	68
D. Pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	77
E. Kendala-kendala dalam Melakukan Kreativitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas I (Satu) di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	79

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan di dunia yang terus berkembang sampai saat ini sebagian besar manusia tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar. Salah satunya dapat terlihat dalam dunia pendidikan yang makin terus berkembang. Pada dasarnya, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya.¹ Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal, dan non formal yang kesemuanya sangat baik dalam proses pembelajaran. Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan pra sekolah, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku, misalnya SD, SMP, dan SMA.² Pendidikan informal merupakan suatu proses sepanjang hayat, dimana setiap individu memperoleh sikap, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman sehari-hari di lingkungannya, keluarga, media massa, di tempat bekerja, bahkan di tempat bermain.³ Pendidikan nonformal merupakan lingkungan berkumpulnya individu satu dengan lainnya dalam satu lingkungan, baik dalam lingkungan desa, satu atau desa lainnya, misalnya taman pendidikan al-Qur'an atau TPQ.⁴

Adapun maksud dan tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Hal tersebut menuntut dukungan kemampuan kerja dari segenap pelaksana

¹ Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No.1, 2013. hlm. 25.

² Sulfasyah dan Jamaluddin Arifin, Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. IV, No. 2, 2016. hlm. 2.

³ Ferdinanda Sherly Noya, dkk, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Informal Pada Transfer Pengetahuan Kecakapan Ketog Magic", *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 2, No. 9, 2017, hlm. 1244.

⁴ Sulfasyah dan Jamaluddin Arifin, Implikasi Pendidikan Nonformal ..., hlm. 2.

⁵ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang efektif, sehingga mampu menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, serta berkembangnya budaya belajar agar tumbuh sikap dan perilaku yang kritis, kreatif, inovatif, dan produktif serta mendorong keinginan untuk maju.⁶

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan perlu diperhatikan mutu pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Setiap sekolah pasti selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi terkadang hasil tidak sesuai yang diharapkan. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif yang ditunjukkan melalui nilai tes.⁷ Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah pembelajaran.

Dalam pendidikan berbasis Islam misalnya terdapat perbedaan materi dengan pendidikan negeri. Pendidikan Islam terdapat materi agama yang lebih banyak dari pendidikan negeri. Salah satunya terdapat materi bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.⁸ Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia, mempunyai kedudukan yang tinggi setelah bahasa Inggris, yaitu sebagai bahasa Internasional.⁹ Bahasa Arab menjadi penting bagi agama Islam karena dengan bahasa Arab kita akan lebih memahami al-Qur'an dan al-Hadits. Di Indonesia telah banyak sekolah yang menerapkan materi pelajaran bahasa Arab. Materi bahasa Arab merupakan materi yang di dalamnya mempelajari kosakata bahasa Arab, terdapat pembagian materi ke dalam empat keterampilan yaitu istima', kalam, qira'ah dan kitabah, serta kaidah dalam

⁶ Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 1, 2018, hlm. 118.

⁷ Rita Eka Izzaty, dkk, "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Psikologi*, Vol. 44, No. 2, 2017. hlm, 154.

⁸ Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

⁹ A. Hidayat, "Bi'ah Lughowiyah dan Lingkungan Berbahasa", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, 2012, hlm. 35.

bahasa Arab. Untuk dapat membedakan antara pendidikan berbasis Islam dengan pendidikan negeri, seharusnya pendidikan berbasis Islam lebih meningkatkan mutu pendidikan keislaman yang berbeda dari pendidikan negeri salah satunya dapat ditingkatkan melalui prestasi belajar bahasa Arab.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan prestasi belajar adalah dengan memperbaiki pembelajaran, dalam hal ini banyak ditentukan oleh guru. Guru merupakan suatu jabatan khusus, pekerjaannya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.¹⁰ Seorang guru harus melakukan pekerjaannya secara ikhlas dan berdasarkan suara hatinya.¹¹ Guru juga sebagai fasilitator dalam proses belajar dan mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar dan mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang tidak mudah karena mempunyai tanggung jawab yang sangat besar yaitu dapat memahami siswa-siswanya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Tetapi dalam praktiknya guru masih lemah dalam hal tersebut. Guru masih menggunakan metode yang monoton yaitu hanya menerapkan metode ceramah tidak ada variasi didalamnya. Selain itu, terdapat guru tidak menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran. Akibatnya siswa kurang antusias dalam pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan prestasi belajarnya pun rendah.

Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab yang bukan bahasa asli bagi Indonesia. Kebanyakan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari materi tersebut. Akan tetapi, materi bahasa Arab perlu dikembangkan untuk menambah wawasan kebahasaan para siswa. Misalnya, dengan dimulai pembelajaran sejak duduk di sekolah dasar yang mana pada masa tersebut, merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga

¹⁰ Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer...", hlm. 120.

¹¹ Warsono, "Guru Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial", *Jurnal Sosial dan Media*, Vol.1, No. 1, 2017, hlm. 1.

kira-kira usia sebelas atau dua belas tahun. Pada masa tersebut karakteristik anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan dan suka bermain.¹² Selain itu, pada siswa kelas I yang merupakan tingkat pertama di sekolah dasar (usia 6-7 tahun), anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata.¹³ Dengan begitu, penting sekali pembelajaran pada SD kelas I yang merupakan peletakan dasar-dasar kelimuan dan memiliki daya ingat cukup besar sehingga harus dipupuk terus-menerus yang dapat memberikan pengaruh cukup besar untuk memberikan daya ingat sampai dewasa dengan disertai pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, pada pembelajaran untuk siswa di sekolah dasar peran guru sangatlah penting karena tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, dan komputer. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.¹⁴

Oleh karena itu, dibutuhkan seorang guru bahasa Arab yang dalam mengajar menerapkan variasi metode, memanfaatkan media, memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa tetap nyaman dalam pembelajaran.

Dengan memperhatikan hal tersebut maka guru harus memiliki kemahiran dan kreativitas dalam melaksanakan tugasnya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Hal tersebut dibutuhkan agar dapat mengelola kelas dengan baik sehingga para siswa tidak bosan, jenuh, dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dalam pembelajaran dan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

Guru yang kreatif dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa, khususnya yang tertuang dalam sebuah bentuk pembelajaran yang inovatif. Artinya selain menjadi seorang pendidik, guru juga harus menjadi

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 69.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 74.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.50.

seorang kreator yang mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik, sehingga prestasi belajar (afektif, kognitif dan psikomotorik) siswa menjadi baik.¹⁵ Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru ataupun modifikasi baik itu berupa gagasan maupun karya yang nyata, metode maupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah.¹⁶

Dengan menerapkan kreativitas dapat menolong guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran. Pengajaran yang kreatif juga dapat menarik siswa agar lebih tertarik dalam belajar. Dengan berbagai variasi pengajaran yang diberikan oleh guru akan membuat siswa lebih mudah memahami suatu materi pelajaran dan mencapai prestasi belajar yang maksimal, karena untuk mencapai target prestasi belajar yang baik peran seorang guru sangatlah diperlukan oleh siswa-siswanya. Semakin berkembangnya kreativitas guru dalam mengajar maka minat belajar para siswa akan meningkat sehingga memungkinkan memperoleh hasil belajar yang baik nantinya.¹⁷

SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah dasar berbasis Islam yang berada di Purbalingga. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dan terkenal di Purbalingga, dibuktikan dengan jumlah murid di setiap tahunnya yang selalu meningkat sampai sekarang jumlahnya mencapai 1000 (seribu) siswa, yang mana di setiap tingkatan kelasnya terdiri sekitar tujuh rombongan belajar dan di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga memiliki keunggulan dalam pembelajaran keagamaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya program belajar *Tahfidzul Qur'an* (juz 29, 30 dan surat-surat pilihan) yang wajib bagi seluruh pesera didik serta dapat meraih prestasi-prestasi dalam hal keagamaan, contohnya: pernah menjadi juara 1 tingkat karsidenan yaitu lomba *Musabaqoh Hifdzil Qur'an* dan masih

¹⁵ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 127.

¹⁶ Fauzi Monawati, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm. 36.

¹⁷ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 11.

banyak lagi prestasi yang diraih oleh peserta didik baik dalam tingkat kecamatan atau kabupaten. Di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan kurikulum *JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu)*, yaitu dengan mengkombinasikan materi agama dalam materi pelajaran umum yang sesuai dengan tema. Ruang kelasnya pun di desain dengan sangat menarik seperti berada di rumah sendiri dengan bertemakan alam, sehingga di sekitar kelas banyak di tanami bunga-bunga dan pohon-pohon sehingga sangat asri dan sejuk. Di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga salah satu sekolah dasar yang telah menggunakan LCD di setiap kelasnya.¹⁸

Di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga telah menerapkan materi bahasa Arab dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam) yang menjadikan sekolah ini berbeda dari sekolah yang lainnya. Selain itu, prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sudah bagus tidak kalah dengan mata pelajaran agama dan umum lainnya dengan nilai rata-rata materi bahasa Arab di setiap kelasnya mencapai 87 serta meraih juara 2 (dua) lomba seni khat putra tingkat kecamatan dan juara 2 (dua) lomba seni khitobah putri tingkat kecamatan.¹⁹ Adapun dalam pemilihan untuk menjadi guru bahasa Arab harus lulusan dari sarjana pendidikan bahasa Arab, jika tidak ada, maka harus dari lulusan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas 1 (satu) di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yaitu bapak Sarjuno. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk kelas I (satu) harus menarik dan menyenangkan karena pada tingkat tersebut banyak siswa yang belum lancar melafadzkan huruf hijaiyah maka bapak Sarjuno dalam melakukan pembelajaran menggunakan variasi metode dalam setiap pembelajaran dengan disesuaikan materi dan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Trimo selaku kepala sekolah di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga 13 November 2019 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarjuno selaku guru bahasa Arab kelas 1 di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga 18 September 2019 pukul 09.00-10.00 WIB.

kondisi serta kebutuhan siswa-siswanya contohnya bapak Sarjuno telah menggunakan metode *MIMEM* (*Memicry Memorization Method*), menggunakan metode bernyanyi untuk menghafal mufradat dan menggunakan media dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media konkret yang terdapat di kelasnya dengan cara langsung menunjukkan benda aslinya kepada anak sehingga dengan penerapan variasi dalam proses pembelajaran tersebut, menjadikan siswa jauh lebih paham dan prestasi belajarnya pun bagus.²⁰ Dengan begitu, guru bahasa Arab untuk kelas I harus kreatif dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin mnegakaji lebih dalam terkait bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada pada Siswa Kelas 1 (Satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Sehingga judul yang peneliti angkat adalah “Kreativitas Guru dalam Menigkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas 1 (Satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk meperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertaian yang salah terhadap isi penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan beberapa masalah:

1. Kreativitas Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kreativitas diartikan dengan kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, dan kekreatifan.²¹ Kreativitas mengajar guru berhubungan dengan merancang dan mempersiapkan bahan ajar atau materi pelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran,

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarjuno selaku guru bahasa Arab kelas 1 di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga 18 September 2019 pukul 09.00-10.00 WIB

²¹ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 530.

sampai dengan mengembangkan instrumen evaluasi.²² Kreativitas guru merupakan bagian pokok dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar karena guru yang selalu berinteraksi langsung dengan belajar siswa.

Kreativitas guru yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kreativitas guru bahasa Arab. Adapun indikator kreativitas guru dalam pembelajaran yang dimaksud peneliti antara lain: penggunaan metode yang variatif, pemanfaatan media, pemilihan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, dapat mengelola kelas berupa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dalam belajar nyaman dan tidak bosan sehingga dapat memahami materi yang akan disampaikan.

2. Peningkatan Prestasi Belajar bahasa Arab

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.²³ Menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan-batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²⁴ Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.²⁵

Peningkatan prestasi belajar bahasa Arab yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah meneliti prestasi belajar bahasa Arab terkait aspek pengetahuan peserta didik berupa nilai ulangan harian I (satu), nilai ulangan harian II (dua), dan nilai penilaian tengah di semester II (dua), yang kesemuanya akan dibandingkan untuk mengetahui seberapa besar

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 63.

²³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag 2009), hlm. 12.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 21.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 141.

peningkatan prestasi belajar bahasa Arab dengan guru menerapkan kreativitas dalam pembelajaran.

3. Bahasa Arab untuk SD (Sekolah Dasar) kelas I (satu)

Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6-12 tahun. Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya.²⁶ Selain itu, pada siswa kelas I yang merupakan tingkat pertama di sekolah dasar (usia 6-7 tahun), anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata.²⁷ Dengan begitu, penting sekali pembelajaran pada SD kelas I yang merupakan peletakan dasar-dasar kelimuan dan memiliki daya ingat yang cukup besar sehingga harus dipupuk terus-menerus yang memberikan pengaruh yang cukup besar untuk memberikan daya ingat sampai dewasa dengan disertai pembelajaran yang kodusif dan menyenangkan.

Sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab di SD yang mempelajari kosakata dan empat kemahiran (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*), yang mana pada SD kelas I lebih banyak pada keterampilan menyimak dan pengenalan mufradat untuk dapat menghafal mufradat-mufradat secara sederhana, sehingga pada usia dasar kelas I (satu) ini dapat membantu sekali dalam pemberdaharaan mufradat.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin mengetahui kreativitas guru bahasa Arab yang merupakan kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, dan kekreatifan dalam pembelajaran dan mengenai indikator-indikatornya yang dimaksud peneliti antara lain: penggunaan metode yang variatif, pemanfaatan media, pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa, dapat mengelola kelas berupa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dalam belajar nyaman dan tidak bosan. Peningkatan yang

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 69.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 74.

dimaksud peneliti yaitu dengan prestasi belajar siswa yaitu pada pelajaran bahasa Arab di SD kelas I menjadi meningkat dari yang sebelumnya yaitu dengan menggunakan dokumentasi berupa data terkait hasil nilai ulangan harian dengan penilaian tengah semester. Dari ke dua data tersebut nanti dapat diketahui apakah ada peningkatan atau tidak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian penelitian adalah “bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya tentang menumbuhkan kreativitas guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pendorong dalam usaha meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut, serta untuk menumbuhkan langkah-langkah yang tepat dalam mengambil kebijakan.

- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kreativitas dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi siswa dan dapat dijadikan masukan bagi guru agar dapat menjalankan tugas pembelajaran dengan baik, yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mengantarkan peserta didik dalam mengembangkan profesi yang dimiliki.
- 3) Bagi peneliti, kegunaan penelitian ini untuk pemahaman sebagai calon pendidik agar menumbuhkan kreativitas yang dapat digunakan dalam proses mengajar kelak, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi teori-teori dari pakar atau peneliti yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya :

Pertama, skripsi Ulfa Kartika Fatmawati yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013”.²⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk kreativitas guru dalam mengajar sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dapat dilihat dari teraktualisasi dalam peningkatan tiga ranah taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sudah berjalan dengan baik. Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh saudara Ulfa Kartika Fatmawati adalah melakukan penelitian kreativitas guru dalam proses pembelajaran akan tetapi mempunyai perbedaan, peneliti menekankan pada prestasi belajar bahasa Arab akan tetapi skripsi saudara Ulfa

²⁸ Ulfa Kartika Fatmawati, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MTsN Kota Madiun Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018”, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

Kartika Fatmawati menekankan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh melalui pelaksanaan kurikulum 2013.

Kedua, skripsi Sitoresmi Arineng Tiyas yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”.²⁹ Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru di MIN Kauman Utara Jombang, dalam mengajar memiliki kreativitas yang tergolong kreatif dalam memberikan ide-ide yang membuat siswa termotivasi untuk belajar. Adapun bentuk-bentuk kreativitas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik yaitu: mampu berinteraksi dengan siswa, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberi tanggapan, ada inovasi dalam pembelajaran, dan mampu membuat anak antusias dalam pembelajaran. Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh Sitoresmi Arineng Tiyas yaitu sama-sama melakukan penelitian kreativitas guru dalam proses pembelajaran akan tetapi mempunyai perbedaan, peneliti menekankan pada prestasi belajar bahasa Arab akan tetapi skripsi saudara Sitoresmi Arineng Tiyas menekankan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Ketiga, skripsi Anggie Eka Maulani yang berjudul “Peran Guru Kreatif Dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di Mts Negeri Tangerang II Pamulang”.³⁰ Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa segala bentuk kreativitas yang dituangkan guru selama proses pembelajaran adanya perkembangan pada prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh, meskipun ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah kategori baik. Dilihat dari nilai harian siswa, UtS, dan UAS siswa ada peningkatan dari setiap siswa. Nilai yang dicapai adalah 80-90. Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh Anggie Eka Maulani adalah melakukan penelitian mengenai prestasi belajar siswa dan guru yang kreatif

²⁹ Sitoresmi Arineng Tiyas, “Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015).

³⁰ Anggie Eka Maulani, “Peran Guru Kreatif Dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di Mts Negeri Tangerang II Pamulang”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

dalam mengajar akan tetapi mempunyai perbedaan peneliti akan meneliti pada pembelajaran bahasa Arab sedangkan skripsi dari saudari Anggie Eka Maulani pada pembelajaran fiqh. Pembelajaran fiqh dengan bahasa Arab jelas berbeda. Materi fiqh merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at Islam, misalnya mengenai kewajiban shalat, puasa, dan zakat, sedangkan materi bahasa Arab merupakan materi bahasa asing yang lebih mendominasi ke kalam (bicara), yang di dalamnya mempelajari mufradat bahasa Arab dan penyusunan kalimat dalam bahasa Arab.

Dari beberapa kajian pustaka diatas yang peneliti lakukan sama sekali tidak sama atau tidak ada plagiasi sedikitpun dalam pelaksanaan. Meskipun dari segi judul ada yang sama variabelnya yaitu terkait kreativitas guru dan prestasi belajar siswa tapi dalam pembahasannya mengenai bentuk-bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran yang peneliti teliti berbeda dan terkait prestasi belajar yang peneliti analisis juga berbeda, kalau data diatas mengenai mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan peneliti menganalisis prestasi belajar bahasa Arab. Data diatas hanya sebagai acuan dan referensi untuk memperkuat melakukan sebuah penelitian di tempat yang lain dan mengetahui sebuah teori terkait kreativitas guru dalam pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan kreativitas guru dan prestasi belajar bahasa Arab. Pada bab ini peneliti meneliti tentang kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab. Yang terdiri dari sub-sub, sub pertama tentang kreativitas guru, sub kedua tentang ciri-ciri kreativitas guru, sub ketiga bentuk-bentuk kreativitas guru, sub keempat prestasi belajar, sub kelima faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sub keenam teknik pengukuran prestasi belajar, sub ketujuh aspek-aspek penilaian prestasi belajar, dan sub kedelapan indikator pencapaian prestasi belajar bahasa Arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Bagian kedua pada bab ini penyajian data yang berisi tentang kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Bagian ketiga analisis data tentang kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yaitu, sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data tentang kreativitas guru dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga teraktualisasi dalam perencanaan pembelajaran, penerapan pendekatan dan strategi pembelajaran, penggunaan metode, media yang bervariasi, serta pengadaan pengelolaan kelas. Pada perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP dan selalu membuat media pembelajaran. Pada pendekatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kepada siswa yaitu dengan *Auoral Oral Approach* (mendengar mengucapkan). Pada strategi pembelajaran dengan menerapkan strategi *Cooperative Learning*. Pada penggunaan metode dengan menerapkan variasi metode yaitu metode bernyanyi atau menggunakan lagu dimana setiap babnya lagunya harus berbeda, metode cerita bergambar (menggambar sambil bercerita) dan metode tebak kartu. Pada penggunaan media pembelajaran dengan menerapkan media konkret, media gambar, dan pembelajaran dengan menggunakan media LCD. Pada pengadaan pengelolaan kelas dengan melakukan tepuk semangat dan anak shaleh sebelum pembelajaran dimulai, melakukan ice breaking di tengah pelajaran untuk mengembalikan kefokuskan peserta didik dalam belajar, jika terdapat peserta didik yang sedang jalan-jalan sendiri atau sedang bermain sendiri dengan teman lainnya biasanya beliau mendekati anak tersebut dan menyuruhnya untuk maju ke depan menyanyikan mufradat yang sedang dipelajari.

2. Dari hasil analisis data tentang prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga sudah bagus dengan adanya peningkatan dari hasil tes yaitu nilai harian siswa dengan PTS dalam kategori A/baik sekali dan ada penurunan dalam kategori E/kurang sekali.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca dan pihak sekolah, diantaranya:

1. Diharapkan kepada semua guru agar selalu menggunakan bentuk-bentuk pengajaran kreatif agar peserta didik tidak jenuh di kelas
2. Diharapkan kepada para guru untuk selalu aktif dalam hal-hal yang baru sehingga dapat dituangkan dalam pembelajaran
3. Diharapkan kepada para guru untuk lebih memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar

Kepada peneliti lain semoga ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahmadi & Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainin, M, dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Al-Munzir. 2014. "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 7, No. 2.
- Anas, Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Diawati, Chansyanah. 2018. *Dasar-dasar Perencanaan dan Evaluasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Saiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2009. *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fathurahman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standrt Nasional*. Yogyakarta: Tera.

- Fatmawati, Ulfa Kartika. 2013. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MTsN Kota Madiun Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponoogo.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Yogyakarta: UIN Malang Press.
- Heriyansyah. 2018. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. I, No. 1.
- Hidayat, A. 2012. Bi'ah Lughowiyah dan Lingkungan Berbahasa, *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 37, No. 1.
- Istihana. 2015. "Pengelolaan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2017. "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Psikologi*. Vol. 44, No. 2.
- Khaeruddin, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: MDC Jateng dan Pilar Media.
- Khairunnisa. 2017. "Peranan Guru Dalam Pembelajaran", Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Binjai: Sekolah dasar Negeri 026609.
- Maulani, Anggie Eka. 2015. "Peran Guru Kreatif Dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di Mts Negeri Tangerang II Pamulang", Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Moleong, Lexi. J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monawati, Fauzi. 2018. "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 6, No. 2.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Narwanti, Sri. 2011. *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*. Sleman Yogyakarta: Familia.

- Nawawi, Hadari. 1985. *Organisai dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No.1.
- Noya, Ferdinanda Sherly, dkk. 2017. Strategi Pembelajaran Pendidikan Informal Pada Transfer Pengetahuan Kecakapan Ketog Magic, *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 2, No. 9.
- Pamela, Issaura Sherly, Chan, Faizal, dkk. 2019. "Keterampilan Guu Dalam Mengelola Kelas", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2.
- Pentury, Helda Jolanda. 2017. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 4, No. 3.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Kategoriya*. Jakarta: Grasindo.
- Saefudin, Asis & Berdiati, Ika. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfasyah & Arifin, Jamaluddin. 2016. "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. Vol. IV, No. 2.
- Suparman, Alwi. 1999. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Suryosubroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafi'i, Ahmad, Marfiyanto, Tri, dkk. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2, No.2.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaikhudin, Ahmad. 2013. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 7, No. 2.
- Tarigan, Djago & H.G. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiyas, Sitoesmi Arineng. 2015. "Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Uno, Hamzah B & Muhammad, Nurdin. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pendekatan Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono. 2017. "Guru Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial", *Jurnal Sosial dan Media*. Vol.1, No. 1.
- Wijaya, Cece & Rusyan, Tabrani. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Yusuf, Tayar & Anwar, Syaerul. 1995. *Metode Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zaenal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag.